

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan didalam kehidupan. Karena dengan tubuh dan jiwa yang sehat manusia dapat melakukan segala bentuk pekerjaan atau dapat beraktifitas dengan baik. Berkaitan dengan itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia yakni; kondisi lingkungan, pola makan, daya tahan tubuh dan jenis aktifitas yang dilakukan. Tubuh merupakan susunan atau komponen organ yang memiliki kaitan antara satu dengan yang lain atau dengan kata lain apabila salah satu organ mengalami kerusakan atau gangguan (sakit) tentunya akan mempengaruhi organ yang lainnya.

Gigi dan mulut merupakan organ yang juga sangat penting untuk dijaga. Saat ini angka penderita sakit gigi dan mulut selalu mengalami peningkatan. Di kota Kupang, jumlah penderita sakit gigi dan mulut berdasarkan data terakhir (2017) sudah mencapai 17.446 penderita (sumber : profil kesehatan Provinsi NTT Tahun 2017). Hal ini perlu diimbangi dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang mampu mewadahi atau menangani masalah – masalah tersebut secara khusus yang dengan intensif dapat melayani kesehatan gigi dan mulut, yakni rumah sakit khusus gigi dan mulut.

Saat ini di Provinsi NTT, masyarakat yang menderita sakit gigi dan penyakit mulut lainnya hanya berobat ke dokter praktek atau rumah sakit umum atau swasta yang memiliki poli gigi atau puskesmas yang hanya menangani pasien dengan fasilitas yang terbatas atau kurang intensif. Para pasien yang berobat juga ditangani secara keseluruhan, tidak dipisahkan penanganan terhadap anak-anak maupun orang dewasa. Perbedaan pola perilaku anak-anak dan orang dewasa tentunya sangat mempengaruhi psikologis ketika berada dalam ruang perawatan yang sama. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan pasien ketika berada pada ruang perawatan.

Kenyamanan dan ketidaknyamanan pasien berpengaruh pada tingkat kesembuhan pasien. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, perlu disediakan wadah atau fasilitas yang tidak hanya berfungsi untuk pengobatan dan pemulihan tetapi juga sebagai pusat rujukan kesehatan gigi dan mulut dengan memperhatikan kebutuhan psikologis pasien dewasa ataupun anak-anak.

Pencapaian dari maksud diatas, dapat di wujudkan dengan menghadirkan Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kota Kupang dengan konsep pendekatan Arsitektur dan Prilaku. Dengan menggunakan prinsip Arsitektur dan Perilaku yakni “memenuhi kenyamanan pengguna ruang baik kenyamanan fisik maupun kenyamanan psikis”. Sehingga ruang yang tercipta, baik ruang luar (tapak) dan ruang dalam (bangunan) membuat pengguna ruang nyaman. Penataan tapak dan pengolahan ruang juga harus dipertimbangkan dengan nyaman fisik dan kenyamanan psikis pasien yang berbeda baik umur, jenis kelamin, dan lain-lain. Kenyaman yang tercipta bertujuan untuk meningkatkan kesembuhan pasien.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Semakin meningkatnya jumlah pasien penderita sakit gigi dan penyakit mulut lainnya berdasarkan data profil kesehatan Provinsi NTT mencapai 17.446 pasien.
2. Belum adanya wadah khusus yang menangani kesehatan gigi dan mulut (Rumah Sakit Gigi dan Mulut) di kota Kupang
3. Merencanakan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut di Kota Kupang dengan menggunakan prinsip Arsitektur dan Perilaku sebagai dasar pertimbangan Perencanaan.
4. Mempertimbangkan psikis pasien dewasa dan pasien anak-anak dalam merencanakan kawasan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut di Kota Kupang.
5. Merencanakan bangunan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut dengan mempertimbangkan kebutuhan akan kenyamanan pasien, baik kenyamanan fisik maupun nyaman psikis.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi rumusan masalah penulisan adalah :

Bagaimana merencanakan dan merancang Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut di Kota Kupang yang dapat mewadahi kebutuhan pasien dan memberi nyaman pasien dengan menerapkan prinsip pendekatan Arsitektur dan Prilaku sebagai dasar pemikiran?

1.4. Tujuan, Sasaran, dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah merencanakan dan merancang Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang memiliki fasilitas memadai dengan memperhatikan

perbedaan psikologis pasien dewasa ataupun pasien anak-anak dengan menggunakan prinsip-prinsip pendekatan Arsitektur dan Prilaku sebagai dasar pertimbangan.

1.4.2. Sasaran

Sasaran yang ingin di capai dari peneliti adalah :

1. Terciptanya Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSGM) yang memiliki fasilitas yang memadai serta membuat pasien nyaman baik pasien dewasa maupun pasien anak-anak, melalui pendekatan konsep Arsitektur dan Prilaku.
2. Terciptanya Rumah Sakit khusus Gigi dan Mulut di Kota Kupang yang dapat menjadi pusat rujukan di provinsi NTT.
3. Merencanakan struktur dan konstruksi Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut yang baik secara arsitektural dengan menyesuaikan kondisi alam sekitar.

1.4.3. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari tulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yakni untuk menerapkan metode atau ilmu yang telah didapat selama perkuliahan serta melatih penulis untuk menganalisa beberapa alternatif dan membuat keputusan dalam merencanakan suatu desain arsitektur.

b. Manfaat bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.5.Ruang Lingkup dan Batasan

1.5.1. Ruang Lingkup

1) Ruang Lingkup Subtansial

Ruang lingkup subtansial yaitu kajian teori tentang Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSGM), standarisasi ruang, dan teori-teori yang berkaitan dengan prinsip-prinsip Arsitektur dan Prilaku seperti :

- a. Mampu Berkomunikasi Dengan Manusia dan Lingkungan
- b. Mewadahi aktivitas penghuninya dengan nyaman dan menyenangkan
- c. Memenuhi nilai estetika, komposisi, dan estetika bentuk

2) Ruang Lingkup Spasial

Lokasi perencanaan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) di Kota Kupang yang sesuai dengan pembagian RTRW Kota Kupang. Pemilihan lokasi didasari dengan pertimbangan peraturan Daerah Kota Kupang tentang RTRW. Pemilihan lokasi terletak pada BWK I , dimana daerah yang termasuk dalam BWK I yaitu : sebagian Kec. Kelapa Lima, Kecamatan Kota Raja, sebagian Kecamatan Kota Lama, sebagian Kecamatan Oebobo, sebagian Kecamatan Alak dan sebagian Kecamatan Maulafa.

1.5.2. Batasan

Batasan studi yakni sebagai berikut :

1. Memperoleh literatur-literatur yang membahas tentang Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut serta literatur yang membahas tema Arsitektur dan Perilaku.
2. Memperoleh data seperti : data administrasi Kota Kupang, data penderita gigi dan penyakit mulut di Provinsi NTT, serta data tenaga medis khusus Gigi dan Mulut di Provinsi NTT.
3. Melakukan kajian dan mengolah data-data dengan tema Arsitektur dan Perilaku sebagai dasar pertimbangan dalam proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) di Kota Kupang yang mencakup seluruh Provinsi NTT.

1.6. Metodologi

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tujuan memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk diolah dalam merencanakan dan merancang Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut.

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Data yang Dihasilkan	Kebutuhan Analisa
1.	Data administratif dan geografis	• BAPPEDA Kota Kupang • Dinas Perumahan Rakyat dan Tata Ruang kota Kupang	• RTRW Kota Kupang tahun 2019 • Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang tahun 2019	• Analisa Pemilihan lokasi Perencanaan
2.	Data kesehatan masyarakat (khusus gigi dan mulut)	Dinas Kesehatan Provinsi NTT.	• Jumlah penderita penyakit gigi dan mulut Provinsi NTT • Tenaga medis gigi dan mulut di NTT • Perawat gigi dan mulut di NTT	• Penentuan jumlah tempat tidur • Daya tamping parkir • Kapasitas Ruang kerja Dokter
3.	Data Utilitas Bangunan	• Buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman perancangan jaringan utilitas • Studi banding pada Obyek sejenis	• Sumber daya yang ada pada <i>site existing</i> • Jenis pencahayaan yang dapat diterapkan • Pengontrol hawa ruangan yang dapat digunakan • Sistem limbah yang digunakan pada proyek sejenis • Informasi lainnya terkait utilitas bangunan	• Pemilihan sistem jaringan Utilitas bangunan Perencanaan

4.	Foto / dokumentasi	• Observasi langsung pada lokasi perencanaan • Studi banding obyek sejenis	• Kondisi eksisting tapak • Desain sejenis yang telah ada	• Analisa penzoningan • Analisa topografi • Analisa geologi • Analisis pencapaian
5.	Data Struktur dan Konstruksi bangunan	• Buku-buku, jurnal ilmiah, pedoman perancangan struktur dan konstruksi bangunan • Studi banding pada Obyek sejenis	• Jenis pondasi dan klasifikasi pondasi • Jenis sub struktur • Jenis super struktur - Jenis upper struktur	• Analisa pemilihan Struktur Bangunan

Sumber : Olahan Penulis, 2020

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi Lapangan (lokasi)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga memperoleh data – data eksisting terkait lokasi perencanaan seperti ;

- Luasan lokasi
- Keadaan topografi
- Geologi
- Vegetasi
- Hidrologi
- Peruntukan lahan
- Batas administrasi site

2. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto – foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

3. Studi dokumen

Dilakukan dengan cara meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis, seperti biografi, peraturan pemerintah, peraturan daerah, serta

literatur lainnya yang berkaitan dengan Rumah Sakit Gigi dan Mulut baik pasien maupun tenaga medis, dan literatur yang berkaitan dengan pemilihan konsep Arsitektur dan Perilaku.

1.6.3. Metode Analisa

Data – data yang dikumpulkan akan dianalisa untuk memperoleh penyelesaian akhir dengan beberapa jenis analisa sebagai berikut :

1. Analisa Kuantitatif

Analisa tersebut dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan berdasarkan studi untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan ruang dalam perencanaan baik itu ruang luar ataupun ruang dalam bangunan.

2. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang memiliki hubungan dengan Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang dikaitkan dengan pendekatan Arsitektur dan Perilaku. Analisa ini berupa :

- Kualitas Ruang yang tercipta : perletakan massa bangunan yang dihubungkan dengan orientasi tapak terhadap jalan, sinar matahari dan arah angin, tingkat kenyamanan yang mencakup penghawaan dan pencahayaan, pemilihan warna dan elemen dekoratif, dan lain-lain.
- Kualitas hubungan organisasi ruang-ruang yang dengan memperhatikan pengelompokan zona ruang sesuai fungsi didasarkan pada pemakai, aktifitas yang terjadi, dan sifat ruang.
- Bentuk dan tampilan bangunan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendekatan Arsitektur dan Perilaku.
- Kualitas desain ruang luar yang mendukung fungsi bangunan sebagai wadah kesehatan Gigi dan Mulut.

1.6.4. Proses dan Langkah Penulisan

a. Penentuan Judul

Mengajukan judul makalah melalui proposal yang di setuju oleh Tim Dosen, dengan judul Kajian Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut di Kota Kupang.

b. Pengumpulan Data

Merangkum data-data hasil survey yang ada menjadi satu, baik primer maupun sekunder. Teknik penumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dan survey lapangan guna memperoleh data yang akurat sehingga dapat mempermudah dalam kompilasi data.

c. Analisa

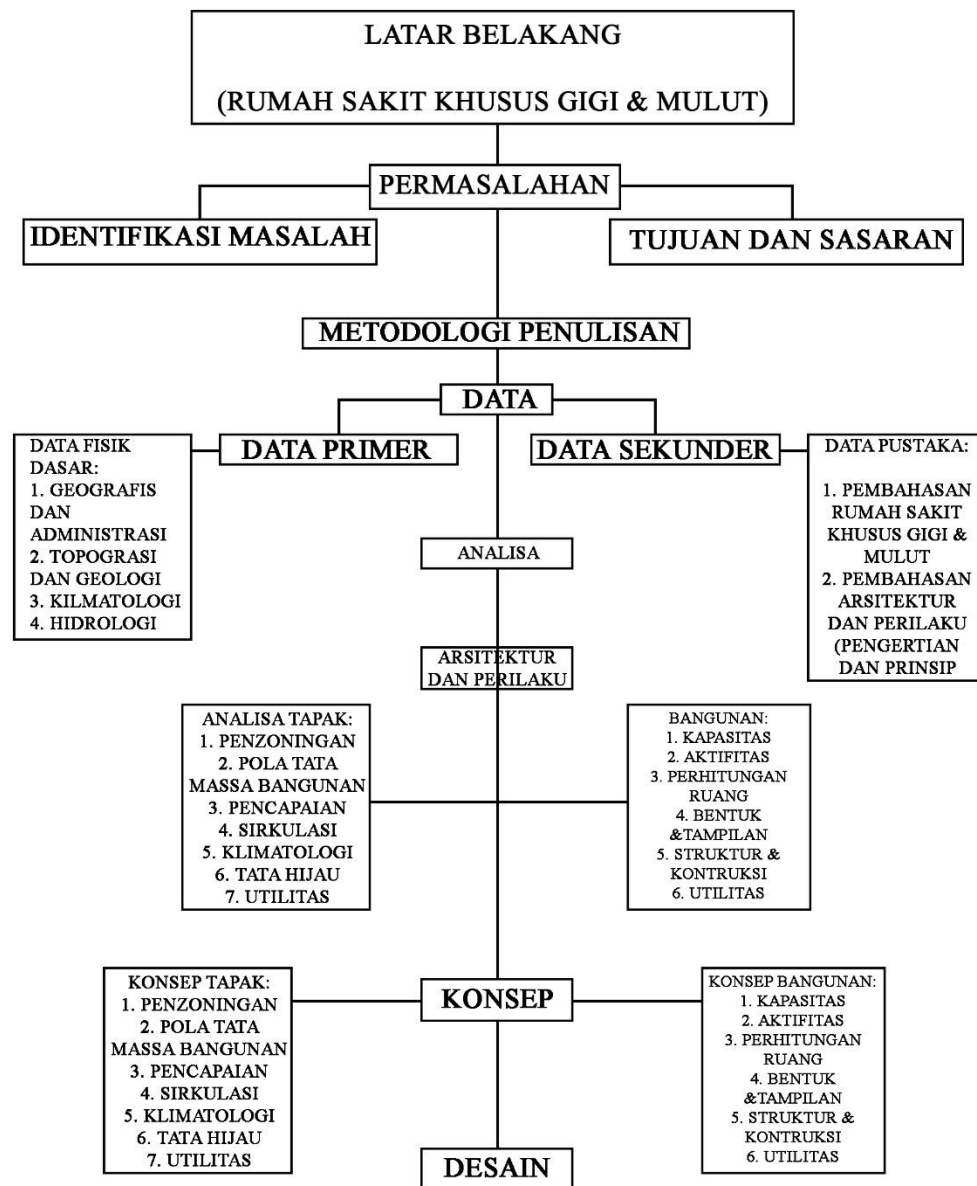
Hasil pengumpulan data di beri penilaian dan pembobotan serta mengalokasi beberapa aspek perencanaan yang mendukung proses perencanaan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut.

d. Konsep Perencanaan

Hasil dari penganalisaan data yaitu berupa Konsep Perancangan serta suatu hasil desain akhir mengenai Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut di Kota Kupang berupa :

1. Rencana Tapak
2. Arsitektur Bangunan
3. Utilitas dan Sanitasi pada desain

1.7.Kerangka Berpikir



Bagan. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Olahan Penulis

1.8.Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan, Sasaran, Manfaat, Ruang lingkup, Batasan, Metode pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, Metode analisa, Proses dan langkah penulisan, Kerangka Berpikir, dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pemahaman judul, Tinjauan Teori tentang Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM), teori tentang Arsitektur dan Prilaku, Studi banding obyek sejenis (Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut FKG Universitas Trisakti)

BAB III TINJAUAN LOKASI

Tinjauan umum lokasi, Tinjauan khusus lokasi, Tinjauan khusus Kesehatan Gigi dan Mulut Provinsi NTT, Potensi dan Peluang.

BAB IV ANALISA

Analisa Kelayakan, Analisa pemilihan kelas Rumah Sakit, Analisa Pengguna, Analisa flow aktivitas, Analisa pemilihan lokasi, Analisa tapak (Penzoningan, Pola tata massa bangunan, Pencapaian, Sirkulasi tapak, Jumlah parkir, Analisa perkerasan, Klimatalogi, Tata hijau dan Utilitas Tapak), Analisa bangunan (Kapasitas, Bentuk dan Tampilan, Struktur dan Konstruksi, Material dan Utilitas bangunan).

BAB V KONSEP

Terdiri atas: Konsep Tapak (Konsep zoning, Konsep pola tata letak massa bangunan, Konsep pencapaian, Konsep sirkulasi, Konsep perkerasan, Konsep Klimatalogi, Konsep tata hijau, Konsep utilitas tapak) dan Konsep Bangunan (Konsep kapasitas kebutuhan ruang, Konsep bentuk dan tampilan, Konsep struktur dan konstruksi, Konsep material, dan Konsep Utilitas